Endang Asnawi: Pahlawan Masa Kini Adalah Mereka yang Peduli dan Berjuang untuk Rakyat Kecil

BANDAR LAMPUNG – Ketua Fraksi PDIP DPRD Kota Bandar Lampung, Endang Asnawi, mengajak masyarakat untuk memaknai Hari Pahlawan 10 November 2026 sebagai momentum untuk berjuang demi rakyat kecil dan keadilan sosial.

Hal itu disampaikan Endang Asnawi saat dikonfirmasi pada Selasa (10/11/2026).

Menurutnya, semangat kepahlawanan tidak boleh berhenti pada upacara dan tabur bunga semata. Semangat itu harus diwujudkan dalam kerja nyata, seperti memperjuangkan hak-hak masyarakat kurang mampu, memperjuangkan pendidikan, kesehatan, dan hunian yang layak.

“Hari Pahlawan ini mengingatkan kita, bahwa perjuangan belum selesai. Dulu pahlawan berjuang melawan penjajah, sekarang kita berjuang melawan kemiskinan, ketidakadilan, dan ketertinggalan,” ujar Endang Asnawi.

Ia menegaskan, pahlawan masa kini adalah mereka yang mau peduli dan berjuang untuk rakyat kecil. Mulai dari ibu-ibu yang berjuang membesarkan anaknya, guru yang mengabdi di pelosok, tenaga kesehatan, hingga para pejuang lingkungan yang menjaga kota ini tetap lestari.

“Pahlawan itu bukan hanya yang ada di buku sejarah. Pahlawan itu ada di sekitar kita. Mereka yang setiap hari bekerja keras, berjuang demi keluarga dan demi sesama, merekalah pahlawan masa kini,” katanya.

Endang juga mengajak seluruh kader dan anggota DPRD untuk menjadikan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan para pahlawan sebagai pegangan dalam menjalankan amanah rakyat. Politik, kata dia, harus menjadi jalan pengabdian, bukan jalan untuk mencari keuntungan pribadi.

“Sebagai wakil rakyat, kita harus hadir untuk rakyat. Jangan hanya datang saat pemilu, tapi hadir saat rakyat susah. Itulah cara kita menghormati jasa para pahlawan,” tegasnya.

Di akhir pernyataannya, Endang mengajak generasi muda Bandar Lampung untuk tidak takut bermimpi dan berjuang. Ia berharap semangat Hari Pahlawan dapat melahirkan generasi yang berani, jujur, dan cinta tanah air.

“Mari kita lanjutkan perjuangan para pahlawan dengan kerja nyata. Bandar Lampung yang berkeadilan dan sejahtera hanya bisa terwujud kalau kita semua mau bergerak bersama,” tutupnya.